

**HUBUNGAN FAKTOR INDIVIDU, FAKTOR PEKERJAAN, DAN PENCAHAYAAN
DENGAN KEJADIAN KELELAHAN MATA (ASTHENOPIA) PADA PEGAWAI KANTOR DI
MASA PANDEMI**

**MUHAMMAD RAFI RAHARDI-25000118140319
2022-SKRIPSI**

Sejak pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19), penggunaan komputer di kantor semakin meningkat. Hal ini dapat berdampak buruk pada kesehatan, salah satunya adalah asthenopia atau kelelahan mata. Asthenopia adalah gangguan mata dengan gejala seperti nyeri, penglihatan kabur, diplopia dan sakit kepala. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan antara faktor individu (usia, lama tidur), faktor pekerjaan (lama penggunaan komputer, masa kerja, lama kerja), dan pencahayaan dengan kelelahan mata (asthenopia) pada pegawai Kantor Dinas Pendidikan Kota Semarang selama pandemi. Metodologi yang digunakan adalah teknik purposive sampling dengan jumlah responden 90 orang dan yang memiliki riwayat diabetes mellitus dan tekanan darah tinggi secara otomatis dikeluarkan. Data yang diperoleh dari kuesioner, dianalisis dengan uji regresi logistik. Hasil analisis menemukan terdapat hubungan antara durasi tidur dengan kelelahan mata. Tidak ada hubungan antara variabel umur, lama penggunaan komputer, masa kerja, dan lama kerja dengan kelelahan mata. Analisis bivariat pencahayaan dengan kelelahan mata tidak dapat dilakukan karena semua intensitas pencahayaan di semua ruangan berada di bawah Nilai Ambang Batas yaitu <500 Lux.

Kata kunci : umur, durasi tidur, durasi penggunaan komputer, masa kerja, lama kerja, pencahayaan, kelelahan mata